

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan penduduk di Provinsi Bengkulu. Data yang digunakan adalah data panel seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bengkulu tahun 2008-2015. Variabel dependen yang digunakan adalah tingkat kemiskinan penduduk. Variabel independen yang digunakan adalah tingkat pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, tingkat pendidikan, pengeluaran pemerintah, dan variabel dikotomi pemekaran wilayah. Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel model efek tetap (*fixed effect*) linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel yang diuji berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan penduduk. Variabel tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, pengeluaran pemerintah, dan variabel dikotomi pemekaran wilayah berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan penduduk, sedangkan variabel jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan penduduk.

Kata kunci: kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, tingkat pendidikan, pemekaran wilayah, Bengkulu, model *fixed effect*

ABSTRACT

This research aims to analyze the factors that affect the level of poverty in Bengkulu Province. Data used in this research is panel/longitudinal data from all regency/city in Bengkulu Province within 2008 through 2015. Dependent variable that is used in this research is poverty level, meanwhile the independent variables are GDRP growth rate, total population, education level, government expenditure, and dichotomous variable of regional expansion. Analytical tool used in this research is linear fixed effect regression. The result shows that all variables tested are significant and have an impact on poverty level. GDRP growth rate, education level, government expenditure, and dichotomous variable of regional expansion influence the poverty level negatively, on the other total population influence the poverty level positively.

keywords: poverty, GDRP growth rate, total population, education level, regional expansion, Bengkulu, fixed effect model